



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

REVITALISASI PELAYANAN KAUM MUDA  
YANG MEMPERKUAT RELASI INTERGENERASI  
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA ANUGERAH BANDUNG

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh  
Yogas Lili Wiguna  
NIM: 2112121048

Jakarta  
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologia Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul REVITALISASI PELAYANAN KAUM MUDA YANG MEMPERKUAT RELASI INTERGENERASI DI GEREJA KRISTEN INDONESIA ANUGERAH BANDUNG, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 30 Agustus 2022

Dosen Pengampu

Tanda Tangan

1. Pdt. Lie Han Ing, M.Min, M.Th.  
NIDN: 2324026201

---

2. Surif, S.T., D.Th.  
NIDN: 2309067101

---

Jakarta, 30 Agustus 2022  
Ketua

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa proyek akhir yang berjudul REVITALISASI PELAYANAN KAUM MUDA YANG MEMPERKUAT RELASI INTERGENERASI DI GEREJA KRISTEN INDONESIA ANUGERAH BANDUNG, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan proyek akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 30 Agustus 2022

Yogas Lili Wiguna  
NIM: 2112121048

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yogas Lili Wiguna (2112121048)
- (B) REVITALISASI PELAYANAN KAUM MUDA YANG MEMPERKUAT RELASI INTERGENERASI DI GEREJA KRISTEN INDONESIA ANUGERAH BANDUNG
- (C) Vii+78;2022
- (D) Program Magister Ministri
- (E) Daya tarik pelayanan kaum muda masa ini membuat gereja berlomba menjangkau kaum muda yang dianggap bisa menopang pertumbuhan dan keberlangsungan gereja masa depan, namun kehilangan esensi dari tujuan pelayanan pelayanan kaum muda yang sebenarnya di mana hanya dilihat sebagai obyek dari program kegiatan. Permasalahan kemerosotan jumlah kehadiran terjadi di GKI Anugerah Bandung juga dikarenakan tidak adanya relasi yang kuat antar generasi dan tujuan pelayanan kaum muda yang bergeser dari menghadirkan karya Allah dalam diri mereka menjadi sekadar sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program yang tidak berkesinambungan (segregasi). Penulis mencoba memberikan kembali fondasi dan tujuan pelayanan kaum muda yang Alkitabiah dan mengusulkan suatu bentuk model relasi intergenerasi untuk menopang pertumbuhan jemaat sebagai satu keluarga Allah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah model dan relasi seperti apa yang dibutuhkan dalam upaya merevitalisasi pelayanan kaum muda di GKI Anugerah Bandung? Dari penelitian yang didapatkan dari responder menyimpulkan bahwa kebutuhan relasi yang kuat perlu di bangun dari relasi mentoring intergenerasi untuk mencapai tujuan pelayanan kaum muda yang berpusat pada Injil. Kemudian penulis mengusulkan bentuk model adopsi pelayanan kaum muda (*adoptive youth ministry*) dalam menyusun desain infrastruktur baru bagi gereja dengan cara memperkuat relasi antara orangtua dan jemaat kaum muda yang disebut dengan *Parents Connect*.
- (F) BIBLIOGRAFI 14 (1998-2021)
- (G) Surif, S.T., D.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Proyek Akhir	5
Ruang Lingkup	5
Metode Riset	5
Garis Besar Tahapan Proyek	6
Riset Literatur	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA	9
Kondisi Pelayanan Kaum Muda	9
Pelayanan Kaum Muda dari Lensa Perjanjian Lama	14
Pelayanan Kaum Muda dari Lensa Perjanjian Baru	15
Identitas dan Model Pelayanan Kaum Muda yang Bersifat Intergenerasi	17
Kesimpulan	22
BAB TIGA	24
Metode Penelitian	24

Alat Ukur Kuisoner yang Digunakan	26
Data Responder	28
Analisa Kondisi Pelayanan Kaum Muda di GKI Anugerah	29
Analisa Tujuan Pelayanan Kaum Muda di GKI Anugerah	31
Analisa Model Pelayanan Kaum Muda di GKI Anugerah	34
Analisa Kebutuhan Relasi Kaum Muda di GKI Anugerah	37
Evaluasi Hasil Kuisoner	39
Analisa Wawancara dengan Pelayan Kaum Muda di GKI Anugerah	41
Kesimpulan	48
<b>BAB EMPAT</b>	49
Pendahuluan	49
Konsep Desain Pelayanan Kaum Muda yang Bersifat Intergenerasi	50
Strategi Revitalisasi Pelayanan Jangka Pendek	55
Strategi Revitalisasi Pelayanan Jangka Menengah dan Panjang	56
Bentuk Rancangan Parents Connect	56
<b>BAB LIMA</b>	60
Kesimpulan	60
Saran	61
<b>BIBLIOGRAFI</b>	63
<b>LAMPIRAN</b>	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara 1: KT	65
Transkrip Wawancara 2: AN	67
Transkrip Wawancara 3: AJ	70
Data Kuisisioner Bagian 1	75
Data Kuisisioner Bagian 2	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenjang Usia Responder	28
Tabel 2. Status Keterlibatan Responder	28
Tabel 3. Perbandingan Hasil Wawancara Responder	45
Tabel 4. Roda Pertumbuhan Kaum Muda berdasar Fuller Youth Institute	52
Tabel 5. Proses ministri dalam Nextgen Ministry GKI Anugerah	55
Tabel 6. Fase Kebutuhan Relasi Sesuai Perjalanan Usia Kaum Muda (FYI)	59